

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi antar masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut dijelaskan oleh Widjono HS. (2007 : 16) bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan kerjasama dengan orang lain maka perlu berkomunikasi dengan lingkungannya menggunakan bahasa, misalnya komunikasi antar anggota keluarga, komunikasi antar anggota masyarakat, komunikasi antar lembaga, dan lain-lain. Pendapat tersebut selaras dengan yang dikemukakan Harold D. Laswell (dalam Mailani dkk., 2022 : 7) bahwa tiga hal yang menyebabkan manusia perlu berkomunikasi yaitu, a) manusia memiliki hasrat untuk mengontrol lingkungan, b) upaya manusia beradaptasi dengan lingkungan, dan c) upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Adapun sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia adalah bahasa.

Komunikasi antar individu atau antar kelompok dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan, seperti yang disampaikan oleh Halliday (dalam Santoso, 2008 : 2-3) menjelaskan bahwa dalam penggunaan bahasa, teks merupakan sarana masyarakat dalam menggunakan bahasa, apa saja yang ditulis dan dikatakan. Komunikasi menggunakan teks kini mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari contohnya dalam media sosial. Saat ini masyarakat mengenal media sosial seperti facebook, twitter, youtube, tiktok maupun Instagram. Melalui media ini

masyarakat memperoleh informasi tentang berbagai hal, mulai hiburan sampai politik, bahkan masyarakat dapat berkomunikasi melalui teks yang dikirim sebagai tanggapan terhadap unggahan dalam media sosial tersebut. Salah satu media sosial yang banyak digunakan masyarakat adalah Instagram.

Instagram merupakan media sosial yang mengedepankan konten visual berupa foto dan video yang banyak digunakan oleh generasi saat ini untuk berinteraksi satu sama lain melalui internet. Terbukti bahwa Instagram menjadi media sosial yang paling diminati oleh masyarakat dengan jumlah pengguna sebanyak 1,4 juta. Jumlah tersebut peneliti dapatkan dari data statistik yang dipublikasi oleh laman Statista ([www.statista.com](http://www.statista.com), diakses tanggal 3 Desember 2022) yang berjudul *Most Popular Social Networks Worldwide As Of January 2022, Ranked By Number Of Monthly Active Users*. Menurut Estiana, Karomah, Setiady (2022 : 17) Instagram adalah aplikasi untuk berbagi foto dan video dimana pengguna dapat mengunggah foto atau video, memberikan *filter* atau efek digital pada foto atau video yang diunggah tersebut, menyematkan teks dalam unggahan tersebut dan membagiakannya ke Instagram. Dari penjelasan di atas, walaupun Instagram lebih mengedepankan konten visual berupa foto dan video, pengguna Instagram dapat menambahkan teks dalam unggahannya berisi keterangan atau penjelasan dari sebuah gambar terdapat di bawah gambar yang diunggah atau dikenal dengan *caption* dimana data dalam penelitian ini berupa teks *caption*.

*Caption* dalam Bahasa Jerman disebut dengan *Bildunterschrift* atau dalam laman DUDEN ([www.duden.de](http://www.duden.de), diakses pada tanggal 3 Desember 2022)

*Bildunterschrift* diartikan sebagai “*erläuternder Text unter einem Bild, eine Abbildung*” (teks penjelasan di bawah gambar, sebuah ilustrasi). *Bildunterschrift* dapat ditemukan dimanapun seperti dalam buku, koran, majalah dan lain-lain, namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil *Bildunterschrift* yang terdapat dalam Instagram.

*Bildunterschrift* dapat dilihat pertama kali dalam sebuah laman dimana pembaca dapat memastikan bahwa pembaca telah menafsirkan sebuah gambar dengan benar dan memastikan konteks apa yang terkandung dalam gambar tersebut. Oleh karena itu, diharapkan *Bildunterschrift* dapat membantu pembaca dalam memahami motif dari sebuah gambar. Hal tersebut disampaikan Reiter dalam buku berjudul *Überschrift, Vorspann, Bildunterschrift* sebagai berikut:

“*Aus Untersuchungen über den Blickverlauf wissen wir, dass Bildunterschriften auf einer Seite als erstes gelesen werden. Der Leser möchte sich offenbar vergewissern, ob er das Bild richtig interpretiert hat und in welchem Zusammenhang es steht. Leser erwarten deshalb von der Bildunterschrift, dass sie eine Verständnishilfe für das Bildmotiv ist*” (Reiter, 2019 : 141).

*Bildunterschrift* yang diteliti pada penelitian ini bersumber dari Instagram karena, pertama, peneliti banyak menghabiskan waktu bermedia sosial di Instagram untuk mengakses berbagai informasi, berkomunikasi dengan sesama pengguna Instagram bahkan berbelanja melalui Instagram dimana Boczkowski (dalam Herrero, Rey dan Zago, 2022) juga menyatakan bahwa audiens terutama audiens muda cenderung mengonsumsi berita melalui sebuah platform tanpa harus

mengunjungi website berita dan penyedia layanan berita juga memiliki tantangan baru dalam menyediakan layanan berita karena banyak platform (contohnya Instagram) lebih mengutamakan konten dalam bentuk foto dan video, walaupun demikian teks (keterangan foto atau video) tetap diperlukan . Ke dua, peneliti memilih *Bildunterschrift* dalam Instagram untuk bahan penelitian karena *Bildunterschrift* dibuat untuk menjelaskan informasi tentang maksud dari sebuah gambar atau objek agar tidak terjadi salah penafsiran sehingga membutuhkan pemahaman dan pendalaman dimana Ahyar (2019) juga berpendapat dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Teks dalam Penelitian Kebahasaan, bahwa teks sebagai serangkaian kata-kata tertulis yang memberikan pemahaman kepada pembaca dan dapat memberikan pengaruh dari apa yang ditulis sehingga pembaca perlu memahami dan mendalami makna dari sebuah teks.

Pemahaman dan pendalaman akan sebuah teks dapat diperoleh melalui penelitian terhadap makna teks dalam proses komunikasi. Makna yang diperoleh teks dalam proses komunikasi atau tujuan yang dipenuhi dalam situasi komunikasi tertentu sangat umum didefinisikan sebagai fungsi teks (dalam Bahasa Jerman *die Textfunktion*). Hal tersebut dipaparkan oleh Brinker dalam buku *Linguistische Textanalyse* (2018:87) yaitu:

*“Unter Anknüpfung an diese allgemeinsprachliche Verwendung des Ausdrucks “Funktion” zunachts ganz verlaufig definiert werden als der Sinn, den ein Text in einem Kommunikationsprozess erhalt, als der Zweck, den ein Text im Rahmen einer Kommunikationssituation erfüllt”.*

Selanjutnya Brinker (2018:105) mendapati bahwa di bawah aspek fungsi komunikasi hubungan interpersonal ada 5 *Textfunktionen* yaitu, fungsi informasi

(*die Informationsfunktion*), fungsi apelasi (*die Appellfunktion*), fungsi obligasi (*die Obligationsfunktion*), fungsi kontak (*die Kontaktfunktion*), dan fungsi deklarasi (*die Deklarationsfunktion*), yang kemudian *Textfunktion* tersebut akan dibahas dalam penelitian ini yakni tentang bagaimana *Textfunktion* terdapat dalam sebuah *Bildunterschrift*.

*Bildunterschrift* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang *Covid-19* pada bulan Maret 2020 karena pada saat peneliti memilih judul penelitian ini merupakan awal mula dibicarakan tentang *Covid-19* di Jerman yaitu pada bulan Maret 2020, dimana *Covid-19* merupakan isu global dan topik utama di seluruh dunia sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui modus komunikasi penerbit melalui *Textfunktion* dalam *Bildunterschrift* tersebut. *Bildunterschrift* berisi berita mengenai pandemi *Covid-19* tersebut dapat ditemukan dalam Instagram karena Instagram kini digunakan oleh penyedia layanan berita untuk memperluas media publikasi.

Penyedia layanan berita yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Tagesschau yang terdaftar pada Instagram sejak 23 Mei 2014 dengan nama pengguna @tagesschau (<https://Instagram.com/tagesschau>, diakses 3 Desember 2022) dimana Tagesschau merupakan layanan berita televisi nasional dan internasional di Jerman yang turut memberitakan *Covid-19* secara aktual dan dibutuhkan oleh masyarakat di Jerman khususnya. Alasan peneliti memilih Tagesschau karena sesuai dengan klaimnya dalam [www.ardmediathek.de](http://www.ardmediathek.de) bahwa "*Die Tagesschau ist die älteste und meistgesehene Nachrichtensendung im deutschen Fernsehen. Bis heute der Inbegriff für aktuelle Nachrichten. Serios und auf den*

*Punkt.*”(Tagesschau adalah program berita tertua dan paling banyak ditonton di televisi Jerman, masih menjadi lambang berita hari ini, serius dan to the point), serta merupakan peringkat pertama sumber berita di Jerman yang paling dipercaya warga pada tahun 2022 berdasarkan data statistik dari Statista yang berjudul *Ranking der Nachrichtenquellen in Deutschland, denen die Bürger am stärksten vertrauen im Jahr 2022* (Statista, diakses 14 Februari 2023). @tagesschau memuat unggahan di Instagram mengenai pandemi *Covid-19* seperti berikut:

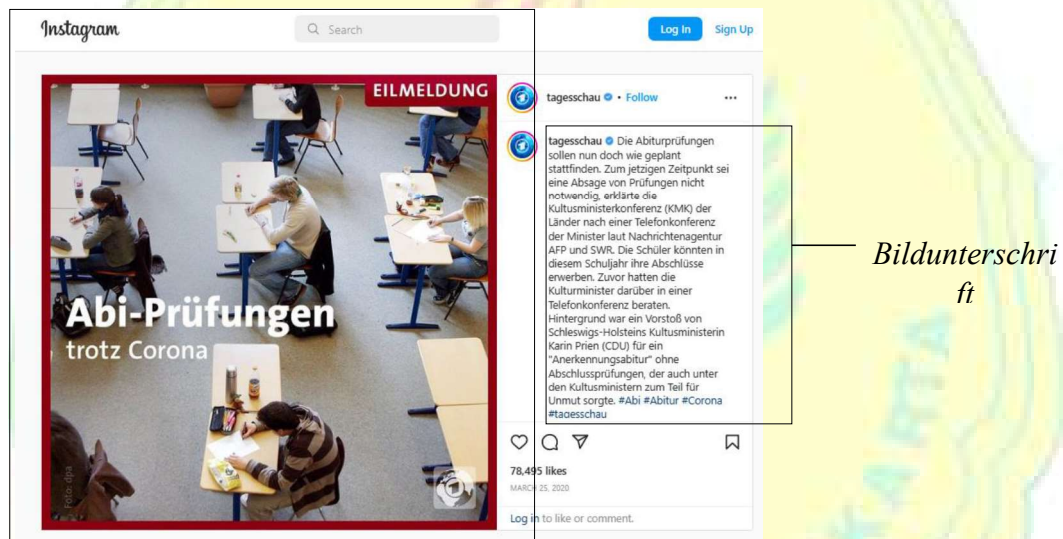


Foto yang diunggah

**Gambar 1.** Contoh tampilan teks *Bildunterschrift* sebuah unggahan di Instagram  
Sumber: Instagram @tagsschau, <https://www.Instagram.com/p/B-KNC1titMt/>

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa selain mengunggah berita ke Instagram dalam bentuk gambar, @tagesschau juga menyematkan *Bildunterschrift* di bawah gambar yang diunggahnya untuk memperjelas berita yang ingin disampaikan.



Dari latar belakang di atas penelitian ini difokuskan membahas *Textfunktion* pada *Bildunterschrift* dalam Instagram @tagesschau dalam terbitan bulan Maret 2020 tentang *Covid-19* di Jerman dan terkumpul sebanyak 30 data untuk dibahas dalam penelitian ini.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah *Textfunktion* dalam *Bildunterschriften* dalam unggahan Instagram @tagesschau tentang *Covid-19* di Jerman edisi Maret 2020.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *Textfunktion* dalam *Bildunterschriften* dalam unggahan Instagram @tagesschau tentang *Covid-19* di Jerman edisi Maret 2020?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoretis dapat digunakan sebagai pemahaman bagi pembaca mengenai fungsi dari sebuah teks yang terdapat dalam *Bildunterschriften*, dari unggahan atau konten dari penyedia layanan berita di Instagram.
2. Secara praktis dapat digunakan sebagai referensi atau sebagai sumber yang relevan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, pembelajar Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing dan peneliti dalam mengembangkan penelitian sejenis selanjutnya mengenai *Textfunktion*.